

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2012).

Penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti ingin berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang analisis biaya implementasi *clinical pathway* pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini dimulai dengan melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian dan analisis data serta penyusunan laporan akhir. Penelitian ini

akan dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai dengan April 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang dimaksud untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi yang ada. Subjek penelitian dilakukan kepada tenaga medis di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan clinical pathway pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua rekam medis pasien dengan section caesarea di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Desember 2016.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel penelitian adalah pasien section caesarea dengan elektif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 27 pasien.

Kriteria inklusi dalam penelitian : bedah sesar yang dilakukan secara elektif.

Kriteria eksklusi dalam penelitian : adalah bedah sesar karena percobaan persalinan pervaginam yang gagal.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan mengambil seluruh populasi yang ada sebanyak 27 pasien (Notoatmodjo, 2010).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi faktor peneliti untuk diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis biaya implementasi *clinical pathway* bedah sesar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur variabel.

1. Analisis Biaya adalah suatu teknik yang digunakan untuk membandingkan berbagai biaya yang terkait guna memenuhi pengeluaran rumah sakit.
2. Admisi adalah tata cara dan pengaturan pada pasien rawat inap sesuai dengan *clinical pathway*. Alat ukur yang digunakan pedoman adalah telusur dokumen.
3. Penunjang Diagnosa yaitu suatu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu untuk membantu menegakkan diagnosis tertentu. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen.
4. Diagnosis yaitu penetapan jenis penyakit tertentu berdasarkan analisis hasil anamnesa dan pemeriksaan yang teliti untuk menentukan pengobatan atau tindakan berikutnya. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen.
5. Tindakan Medis yaitu suatu intervensi medis yang dilakukan pada seseorang berdasar atas indikasi medis tertentu sesuai dengan *clinical pathway*. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen.
6. *Discharge Planning* yaitu sesuatu yang diketahui dan dipahami tenaga medis mengenai perencanaan pasien pulang sejak awal pasien masuk

RS sampai pasien pulang. Alat ukur yang digunakan pedoman telusur dokumen.

7. *Clinical pathway* yang dipakai untuk pasien bedah sesar, meliputi lama waktu inap dan penggunaan obat-obatan. Alat ukur yang digunakan dengan lembar observasi dan pedoman wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah checklist observasi dan model telusur dokumen. Untuk mendapatkan informasi tentang kesesuaian dalam penggunaan *clinical pathway* pada pasien bedah sesar. Evaluasi penggunaan *clinical pathway* dilakukan dengan cara :

1. Telusur dokumen
2. Observasi lapangan
3. Diskusi kelompok berfokus (FGD/ focus group discussion)
4. Wawancara dengan dokter kandungan

Selain dilakukan wawancara mendalam kepada dokter kandungan RSUD PKU Muhammadiyah Bantul, observasi juga dilakukan untuk melihat keberadaan dan kelengkapan dokumen/data, SOP (Standar Operasional Prosedur) di bangsal perawatan. Data yang diperoleh hasilnya berupa prosentase untuk mendukung wawancara secara mendalam, dalam menggali hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan *clinical pathway* sesuai dengan standar pelayanan di bangsal perawatan.

H. Analisa Data

Analisa data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan (hasil observasi dan hasil wawancara)
3. Tahap coding data yaitu melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data dan mempercepat entry data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis Univariat yaitu analisis yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti.

4. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
5. Kesimpulan data yang telah dianalisa.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada Februari 2017 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan cara melihat rekam medis pasien sesar pada bulan Desember 2016. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer, selanjutnya menyusun laporan penelitian dan persiapan seminar hasil.

2. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil selesai kemudian mempersiapkan seminar hasil penelitian setelah mendapat persetujuan dari pembimbing. Pada bulan Maret 2017 melakukan seminar hasil dan melakukan revisi hasil seminar.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan subjektifitas dan meningkatkan validitas maka dilakukan uji keabsahan data menggunakan uji trigulasi. Trigulasi yaitu tehnik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data tersebut (Moleong, 2007).

Trigulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah trigulasi metode dan sumber. Trigulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumen, sedangkan trigulasi sumber dilakukan dengan membandingkan jawaban dari informan satu dengan informan lain. Melalui uji keabsahan data tersebut, diharapkan data yang diperoleh terhindar dari bias subjektivitas sehingga dapat dijamin data valid.